

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan infeksi *Mycobacterium leprae* pada anggota keluarga kontak serumah penderita kusta di Kabupaten Tanggamus dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis diketahui bahwa dari 114 responden didapatkan bahwa mayoritas responden yang berumur 15-59 tahun yaitu sebanyak 103 orang (90,4%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 61 orang (53,5%), pendidikan SLTA sebanyak 49 orang (43,0%).
2. Hasil pemeriksaan BTA terhadap 76 anggota keluarga kontak serumah tidak ditemukan *Mycobacterium leprae* atau Negatif (100%)
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan infeksi *Mycobacterium leprae* pada anggota keluarga kontak serumah penderita kusta di kabupaten Tanggamus dengan nilai *p value* sebesar 0,001 dan OR (*Odd ratio*) sebesar 4,293 (CI 95% = 1,824-10,106).
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara lama kontak dengan infeksi *Mycobacterium leprae* pada anggota keluarga kontak serumah penderita kusta di kabupaten Tanggamus dengan nilai *p value* sebesar 1,000 dan OR (*Odd ratio*) sebesar 1,000 (CI 95% = 0,457-2,118).
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara personal hygiene dengan infeksi *Mycobacterium leprae* pada anggota keluarga kontak serumah penderita kusta di kabupaten Tanggamus dengan nilai *p value* 0,024 dan OR (*Odd ratio*) sebesar 2,485 (CI 95% = 1,118-5,521).

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus
Melakukan peningkatan kapasitas tenaga ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medis) di Puskesmas dalam melakukan pengambilan sampel *silt skin smear* (kerokan kulit) dan *nasal swab* (apusan hidung) sehingga penegakan diagnosa kusta dapat dilakukan di Puskesmas.

2. Bagi Puskesmas

- a. Perlu dilakukan edukasi tentang penyakit kusta seperti penyebab, sumber dan cara penularan kusta, tanda-tanda dini kusta, risiko bila terlambat diobati, tempat pengobatan yang tepat dan lain lain.
- b. Penguatan sistem surveilans serta pemantauan dan evaluasi kegiatan penanggulangan kusta seperti promosi kesehatan, surveilans, kemprofilaksis, dan tata laksana penderita kusta.
- c. Melakukan pemeriksaan laboratorium terhadap masyarakat yang mempunyai gejala yang mengarah pada penyakit kusta.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan menghindari faktor risiko kusta.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika akan dilakukan penelitian selanjutnya maka sebaiknya melakukan pemeriksaan kepada kontak serumah dengan lama kontak lebih dari dua tahun.